

Swadaya

Media Komunikasi **dt**peduli



Sedekah

Rahmatan Lil 'Alamiin



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG

Timeline Program Peduli PALESTINA PRA RECOVERY

Periode Agustus - Desember 2024

AGUSTUS-DESEMBER 2024



MAKANAN SIAP SANTAP

Gaza, Palestina

AGUSTUS-DESEMBER 2024



DISTRIBUSI PAKET PANGAN

Gaza, Palestina

AGUSTUS-DESEMBER 2024



BANTUAN LANGSUNG TUNAI

Gaza, Palestina

AGUSTUS-DESEMBER 2024



BIAYA HIDUP ANAK KANKER

Yordania

AGUSTUS-DESEMBER 2024



BIAYA HIDUP PENGOBATAN

Gaza, Palestina

OKTOBER-DESEMBER 2024



DISTRIBUSI OBAT-OBATAN

Gaza, Palestina

AGUSTUS-DESEMBER 2024



LAYANAN MOBILE CLINIC

Kamp Pengungsian Rakyat Palestina, Yordania

SEPTEMBER-DESEMBER 2024



BEASISWA MAHASISWA PALESTINA

Indonesia

SEPTEMBER-DESEMBER 2024



BEASISWA TAHFIDZ QUR'AN

Gaza, Palestina & Yordania

NOVEMBER-DESEMBER 2024



TRUK UNTUK PABRIK AIR

Gaza, Palestina

NOVEMBER-DESEMBER 2024



AMBULANCE KEMANUSIAAN

Gaza, Palestina

NOVEMBER-DESEMBER 2024



RENOVASI MASJID DAN PABRIK AIR

Gaza, Palestina

NOVEMBER-DESEMBER 2024



PEMBANGUNAN FASILITAS UMUM

Gaza, Palestina

Semoga Allah selalu memberi kelancaran hingga bantuan yang kita upayakan sampai kepada saudara-saudara kita rakyat Palestina yang membutuhkan.
Aamiin Yaa Robbal Alamiin

Menebar Sedekah Rahmatan Lil 'Alamin

PERJALANAN hidup yang sarat dinamika ini, seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan dan kesempatan. Salah satu cara yang bisa kita manfaatkan untuk memberi makna dalam kehidupan adalah dengan bersedekah. Sedekah bukan sekadar memberi, melainkan wujud dari cinta dan kepedulian terhadap sesama.

Tagline 'Sedekah Rahmatan Lil Alamin' mengingatkan kita bahwa sedekah seharusnya menjadi rahmat bagi seluruh alam. Rahmat yang diberikan melalui sedekah bukan hanya memberi manfaat bagi penerima, tetapi juga menjadi berkah bagi kita sebagai pemberi. Setiap amal baik yang dilakukan dengan niat tulus akan kembali kepada kita dalam bentuk kebaikan berlipat ganda.

Sebagai bagian dari peduli dan saling mendukung, mari kita terus tingkatkan semangat berbagi. Dengan sedekah, bukan hanya mengurangi beban orang lain, tetapi juga membangun jembatan kasih.

Sedekah rahmatan lil 'alamin tidak hanya menyatukan kasih sayang antar manusia, namun menghadirkan kepedulian terhadap semua makhluk Allah seperti hewan dan lingkungan sekitar. Misalnya, dengan membuang sampah pada tempatnya.

Daarut Tauhiid (DT) Peduli mengajak agar kita semua menemukan dan memiliki makna dalam hidup ini. Mulai dari hal terkecil sampai terbesar yang kemudian dampaknya bisa dirasakan oleh semua orang. Maka, DT Peduli siap menjembatani sahabat semua dalam mengekspresikan kepedulian terhadap sesama muslim dengan sedekah.

hal 3 **Sapa Redaksi**
Menebar Sedekah
Rahmatan Lil 'Alamin

hal 4 **Kabar DT Peduli**
Menjadi Bukti Indahnya
Islam

hal 5 **Fokus**
Raih Keberkahan
Hidup dengan
Sedekah Rahmatan Lil
'Alamin

hal 8 **Jejak Program**

hal 12 **Kabar Cabang**

hal 14 **Inspirasi Wakaf**
Inilah Progres Terbaru
Pembangunan Gedung
Pemberdayaan Cirebon

hal 16 **Galeri**

hal 22 **Hikmah**
Kesuksesan Hudzaifah
Aslam Mubarak, Da'i
Muda yang Gemar
Bersedekah

hal 24 **Hidup Bugar**
Sedekah Rahmatan
Lil 'Alamin, Apa dan
Bagaimana?

hal 26 **Hikayat**
Al-Hawariyun
(Bagian 2)

hal 27 **Seputar Islam**
Boleh Memajang
Foto di Rumah, Ini
Syaratnya

hal 28 **Motivasi A Deda**
Tips Sedekah agar
Menyenangkan

hal 29 **Curhat Keluarga**
Sikap Terbaik ketika
Mendengar Suami
Istri Bertengkar

hal 30 **Keuangan**

hal 32 **Pena Sahabat**
Berkah Jumat
Berbagi

hal 33 **Keluarga
Sali & Seli**
Sedekah Rahmatan
Lil'alamin

hal 34 **Tausiah Aa Gym**
Kalau Ada Masalah,
Curhatlah ke Allah



Oleh: **Jajang Nurjaman, S.E.**
Direktur Utama DT Peduli

Menjadi Bukti IndahNya Islam

SALAH satu anugerah terbesar yang diberikan oleh Allah kepada kita adalah kasih sayang. Kasih sayang adalah benih yang menumbuhkan kebaikan, kehangatan, dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kasih sayang, hidup kita menjadi lebih bermakna dan indah. Kasih sayang adalah sifat yang ditanamkan Allah dalam hati setiap hamba-Nya. Ia bagaikan cahaya yang menyinari kegelapan, menghangatkan hati yang beku, dan menyatukan jiwa-jiwa yang tercerai-berai.

Kasih sayang yang paling agung adalah kasih sayang Allah SWT kepada hamba-hamba-Nya. Allah berfirman dalam surah Al-A'raf [7]: 156, "... *Rahmat-Ku meliputi segala sesuatu.*" Ayat ini mengingatkan kita betapa luas dan tanpa batasnya kasih sayang Allah. Allah menciptakan kita, memberi kita rezeki, menjaga kita, dan selalu mengampuni dosa-dosa kita, walaupun kita seringkali lalai dalam menjalankan perintah-Nya.

Ketika kita menyadari betapa besar kasih sayang Allah kepada kita, hati kita seharusnya dipenuhi dengan rasa syukur yang mendalam. Rasa syukur ini akan mendorong kita untuk menebarkan kasih sayang kepada sesama.

Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, Rasulullah saw bersabda, "*Barang siapa yang tidak menyayangi, maka dia tidak akan disayangi.*" Hadis ini mengajarkan bahwa kasih sayang adalah kunci untuk mendapatkan kasih sayang Allah dan sesama manusia. Konsep kasih sayang ini tidak hanya sebatas hubungan antar manusia, tetapi juga merupakan bagian integral dari ajaran Islam sebagai rahmatan lil'alam, rahmat bagi seluruh alam.

Rahmatan lil'alam adalah prinsip dasar yang menegaskan bahwa Islam membawa rahmat, kedamaian, dan kesejahteraan bagi seluruh ciptaan, tanpa kecuali. Kasih sayang adalah inti dari rahmat ini. Sebagaimana Allah berfirman dalam surah Al-Anbiya [21]: 107, "*Dan tidaklah Kami mengutus engkau (Muhammad)*

melainkan untuk menjadi rahmat bagi semesta alam." Ayat ini menegaskan bahwa misi utama Rasulullah saw adalah menyebarkan rahmat dan kasih sayang ke seluruh penjuru duni. Tidak hanya kepada umat Islam, tetapi kepada seluruh makhluk Allah.

Kasih sayang bukan hanya soal perasaan, tetapi juga tindakan. Kasih sayang sejati harus diwujudkan dalam bentuk nyata. Islam mendorong umatnya untuk saling membantu, terutama kepada mereka yang membutuhkan. Zakat, infak, dan sedekah adalah bentuk nyata dari kasih sayang yang diwujudkan dalam tindakan. Dengan memberikan sebagian harta kita kepada yang membutuhkan, kita berkontribusi dalam menegakkan rahmat Islam bagi seluruh umat.

Daarut Tauhiid (DT) Peduli ikut bahagia dan bersyukur kepada para muzakki, dermawan, dan donatur karena telah memudahkan Allah menjadi jalan kebaikan bagi yang membutuhkan. DT Peduli senantiasa berikhtiar untuk terus membantu menyalurkan bantuan kepada yang berhak.

Semoga kasih sayang dan kebaikan yang diberikan diterima menjadi amal saleh. Semoga Allah SWT senantiasa menanamkan dalam hati kita kasih sayang yang tulus, sehingga kita bisa menjadi rahmat bagi semesta alam. *Aamiin.*



Raih Keberkahan Hidup dengan Sedekah Rahmatan Lil 'Alamin

RAHMATAN lil 'alamin mengajarkan umat Islam untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam dengan cara menyebarkan kasih sayang, kebaikan, dan kedamaian kepada semua makhluk. Dengan mempraktikkan nilai-nilai tersebut, umat Islam diharapkan menjadi teladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Konsep ini juga mengajarkan umat Islam untuk menjaga lingkungan dan alam semesta, serta berperan aktif menjaga kelestarian bumi. Dengan demikian, rahmatan lil 'alamin bukan sekadar slogan, tetapi merupakan prinsip hidup yang harus dihayati dan diamalkan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari.

Sedekah Rahmatan Lil 'Alamin

Jika ditelaah, sedekah rahmatan lil 'alamin merupakan konsep dalam Islam yang mengajarkan pentingnya berbagi rezeki kepada sesama tanpa

memandang suku, agama, atau ras. Sedekah dalam konsep ini bukan hanya untuk kepentingan individu atau kelompok tertentu, namun untuk kesejahteraan seluruh umat manusia dan alam semesta.

Dengan melakukan sedekah rahmatan lil 'alamin, umat muslim diajarkan untuk menjadi agen perubahan yang memberikan manfaat dan kebaikan bagi semua makhluk di sekitarnya. Sedekah tidak hanya berupa harta atau materi, tetapi juga bisa berupa waktu, tenaga, dan ilmu yang dipergunakan untuk membantu sesama.

Melalui sedekah rahmatan lil 'alamin, umat muslim diingatkan pentingnya sikap empati, kepedulian, dan keikhlasan dalam berbuat kebaikan. Dengan memberikan kepada yang membutuhkan tanpa pamrih, seseorang tidak hanya mendapatkan pahala dari Allah, tetapi juga menciptakan kedamaian dan keharmonisan dalam masyarakat.

Sebagai umat muslim yang beriman, marilah kita



terus mengamalkan konsep sedekah rahmatan lil 'alamin sebagai wujud cinta kasih terhadap sesama, dan sebagai upaya nyata dalam membangun kedamaian dunia yang lebih baik.

Motivasi Sedekah

Cerita ini disampaikan oleh Jabir bin Abdullah, salah seorang sahabat Nabi Muhammad. Pada suatu hari, saat kaum muslimin sedang berkumpul di sekitar masjid di Madinah, mereka melihat sekelompok orang berjalan kaki dari kejauhan.

Penampilan mereka sangat memprihatinkan. Berpakaian compang-camping dan wajah yang menunjukkan kelelahan serta kemiskinan.

Rasulullah saw melihat pemandangan ini dan tampak sedih. Beliau kemudian masuk ke rumah dan keluar kembali, lalu memerintahkan Bilal untuk mengumandangkan azan dan iqamat. Setelah itu, beliau memimpin salat.

Setelah salat selesai, Nabi memberikan pidato kepada jemaah, *"Wahai manusia, marilah setiap orang menyumbangkan sebagian dari dinarnya, dirhamnya, pakaiannya, atau makanan seperti gandum dan kurma. Bersedekahlah meskipun hanya dengan satu butir kurma!"*

Pidato Nabi sangat menyentuh hati para muslimin. Mereka pun pulang ke rumah masing-masing untuk

kembali lagi dengan membawa sedekah.

Seorang pria dari golongan Anshar datang dengan sebuah kantong berat yang hampir tidak bisa dia angkat. Sementara yang lainnya membawa tumpukan pakaian dan makanan. Jabir melihat dua tumpukan besar dari sedekah yang terdiri dari makanan dan pakaian. Tak lama kemudian, terkumpul jumlah uang yang sangat besar.

Jabir mengenang, *"Wajah Rasulullah tampak bersinar seolah-olah berselimut emas."* Nabi saw kemudian memanggil perwakilan kelompok kafilah miskin dan menyerahkan bantuan yang telah terkumpul sambil bersabda, *"Barang siapa yang memulai suatu kebaikan, ia akan mendapatkan pahala serupa dengan orang-orang yang mengikuti amal tersebut tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun."*

Nabi merujuk pada orang pertama yang merespon seruan bersedekah. Berkat inisiatif orang tersebut, banyak muslimin lainnya turut terdorong untuk bersedekah. Orang pertama ini akan menerima pahala yang berlipat ganda tanpa mengurangi pahala mereka yang mengikuti jejaknya.

Sedekah Mengubah Dunia

Perlu diketahui, makna sedekah dalam Islam sebenarnya beragam. Tidak hanya tentang uang maupun harta. Saat kita menyingkirkan duri atau pecahan



kaca di jalanan, artinya sudah membantu orang lain agar tidak celaka.

Ketika tidak membuang sampah sembarangan dan memilah sampah dengan benar, kita sudah membantu lingkungan bersih dan sehat. Saat mengajar anak-anak membaca, berarti telah membantu mereka 'melihat' dunia.

Terlebih saat menyisihkan sebagian harta untuk disedekahkan, kita sudah membantu orang lain melewati kesulitannya. Sedekah tak sekadar memberi materi. Apa saja perbuatan yang mengandung kebaikan dan berdampak luas, itu termasuk sedekah. Artinya dengan sedekah kita bisa mengubah dunia.

Pilih yang Tepercaya

Maraknya penipuan yang mengatasnamakan lembaga pemungut sedekah, tentu harus bisa dijadikan sebagai pelajaran agar sedekah tersalurkan kepada orang yang benar-benar membutuhkan. Bukan kepada mereka yang mengambil keuntungan. Lalu, bagaimana agar sedekah kita tepat sasaran?

Pastikan memberi sedekah kepada organisasi atau lembaga amal yang tepercaya dan memiliki reputasi yang baik. Lakukan riset terlebih dahulu sebelum memberikan sumbangan.

Hindari memberikan sedekah secara langsung kepada individu yang tidak dikenal atau lewat jalur

yang tidak jelas. Sebaiknya salurkan sedekah melalui lembaga amal yang terjamin keberadaannya.

Selalu perhatikan transparansi penggunaan dana sedekah yang diberikan. Lembaga amal kredibel biasanya memberikan laporan kegiatan dan keuangan secara berkala kepada para donaturnya.

Daarut Tauhiid (DT) Peduli sebagai lembaga ZISWAF nasional mengajak kita semua agar memiliki peran lebih dalam hal kepedulian. DT Peduli siap menjembatani dalam berbuat baik dan bermanfaat bagi orang lain. Pastikan niat baik dan sedekah kita tepat sasaran dan tersalurkan dengan benar. **(Dian Safitri)**



KATA DONATUR



Bunda Dwi (73 tahun)
Chef



Berkah sudah tak terhitung yang Bunda rasakan. Dari mulai rejeki dengan punya anak dan cucu yang Insya Allah saleh dan saleha, di hari tua bisa merasakan rejeki iman Islam yang mengajarkan untuk berbagi.”

“Alhamdulillah sudah beberapa tahun saya gabung dengan DT peduli. Karena saya tinggal di Melbourne jadi bergabung dengan Mas Denny Hadian sebagai perwakilan DT Peduli di sini. Alhamdulillah saya sehat itu rejeki yang nggak bisa dihargai dengan uang. Saya percaya penuh dengan ikhlas bersedekah, tidak akan pernah mengurangi rejeki yang saya terima.”



Alhamdulillah ketika saya insya Allah rutin bersedekah, saya merasakan banyak kenikmatan. Mulai dari rezeki materi hingga nikmat batin yang saya alami. Lebih tenang dalam menjalani hidup dan lebih bahagia.”

“Selain itu banyak nikmat yang luar biasa yang saya rasakan. Setiap saya menginginkan sesuatu alhamdulillah selalu terwujud, bahkan melebihi ekspektasi saya. Mudah-mudahan saya bisa istiqamah dalam bersedekah karena alhamdulillah nikmat sekali merasakan manfaatnya.”

Anisa (25 tahun)
Dosen



Alhamdulillah dengan bersedekah banyak sekali manfaat yang ibu rasakan di antaranya diberi ketenangan, kedamaian, dikarunia rezeki yang berkah, keselamatan, kenikmatan, memperoleh rezeki yang tidak disangka-sangka, ada kemudahan dan kelancaran dalam segala hal.”

Siti Suhanah (61 tahun)
pensiunan guru

KATA PENERIMA MANFAAT

” Alhamdulillah, salah satu karunia Allah ditakdirkan untuk bisa bergabung menjadi keluarga beasiswa Mahasiswa Tangguh DT Peduli. Ini merupakan jawaban dari doa-doa untuk dihadirkan lingkungan yang baik dan mendukung menjadi lebih baik lagi.”

“Dari awal kuliah sampai menjelang akhir perkuliahan, alhamdulillah bebas dan tidak dibebani biaya merupakan salah satu nikmat terbesar dari Allah. Dan juga sebagai *wasilah* tidak terlalu membebani kedua orangtua untuk biaya perkuliahan selama 4 tahun lamanya.”

“Semoga setiap upaya, waktu, dan biaya yang dikeluarkan para donatur dan pihak yang bersangkutan, Allah lipat gandakan pahalanya dan menjadi amal jariyah yang tidak terputus.”



Fuji (23 tahun)
Mahasiswa



Rini (49 tahun)
Ibu rumah tangga

”

Sebelumnya ibu hanya seorang penjahit rombakan vermak baju biasa dengan 1 mesin jahit. Penghasilan tidak menentu, kadang ada kadang tidak. Setelah ikut program KOPMU DT berawal dari modal pertama 500 ribu, setahun kemudian naik 1 juta, 3 juta-3,5 juta dari KOPMU DT. Selama empat tahun diberi modal dan ibu mencicilnya. Ibu sudah bisa beli mesin obras mesin neci dan buka warung alat-alat jahit.”

“Pada tahun 2023 ibu diikutsertakan dalam program Garudafood dan ikut memasarkan dan membuat kreasi berbagai macam. Alhamdulillah warungnya ibu lebih berkembang. Ibu lengkapi lagi warungnya dengan alat tulis, alat jahit, sembako, herbal, jajanan Garudafood, buket-buket parcel, alat tulis, kado-kado, dan lain-lain.”

“Alhamdulillah tidak pernah berhentinya bersyukur ikut program dampingan KOPMU DT. Sangat banyak manfaatnya untuk kehidupan keluarga ibu, perkembangannya sangat pesat. Semoga KOPMU DT terus bisa mengajak dan memberi manfaat lagi lebih banyak kepada keluarga lainnya.”

”

“Alhamdulillah semenjak jadi anggota KOPMU, banyak program manfaat yang didapat. Seperti pelatihan-pelatihan, kajian materi rohani, dana, hibah atau modal usaha, hibah gerobak, program Garudafood, bisa menambah teman dan *sharing* antar sesama anggota lain, bisa menambah ilmu dan pengetahuan untuk bekal dan membuka atau merintis usaha kecil-kecilan. Pokoknya bergabung di KOPMU bisa menebarkan manfaat untuk semua umat. Insya Allah bahagia dunia dan akhirat.”

Siti Rohaeni (35 tahun)
Guru



Misykat: Berbagi Manfaat, Khidmat kepada Umat

BERANGKAT dari kepekaan terhadap tingginya angka kemiskinan, Daarut Tauhiid (DT) Peduli bersama Koperasi Pemberdayaan Umat Daarut Tauhiid (KOPMU DT) merancang program Misykat untuk membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan.

Misykat (Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat) adalah program pemberdayaan ekonomi

berprinsip syariah dengan pendekatan pemberian pembiayaan untuk modal usaha atau kebutuhan penunjang hidup sampai level sekunder. Termasuk juga pembinaan manajemen usaha, manajemen keuangan rumah tangga, dan pembinaan ruhiyah kepada individu mustahik dalam kelompok masyarakat dhuafa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraannya.

Kembangkan UMKM Melalui Sosialisasi Sertifikasi Halal

KOPMU DT menyelenggarakan acara silaturahmi dan sosialisasi pengajuan sertifikat halal bagi pengurus KUBE produk pemberdayaan di Kampung Cikalaci, Kabupaten Garut, Ahad (10/3).

Kegiatan bertujuan membantu para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di wilayah tersebut dalam mendapatkan sertifikat halal dan izin usaha sehingga dapat meningkatkan daya saing produk dan meningkatkan taraf hidup mereka.

"Alhamdulillah, terima kasih KOPMU DT menyelenggarakan kegiatan seperti ini. Semoga ke depannya KOPMU DT dapat terus membantu para pelaku UMKM seperti kami dalam mengembangkan usaha," ujar Aisyah, anggota KOPMU DT.



Gerobak Unggul, Hidupkan Harapan Mustahik



DT Peduli Bekasi, KOPMU DT, dan PT Lintasarta me-launching program Gerobak Unggul di Masjid Al Ukhuwah Bekasi, beberapa waktu lalu.

Sebanyak 13 penerima manfaat yang masing-masingnya sudah memiliki usaha turut menghadiri acara ini. Selanjutnya para penerima manfaat tersebut akan disurvei kelayakannya untuk mendapatkan bantuan gerobak yang bisa membantu mengembangkan usaha mereka.

Adapun tujuan diberikannya bantuan program Gerobak Unggul tersebut supaya dapat membantu meningkatkan perekonomian dan menjadi jalan untuk lebih meningkatkan ibadah para penerima manfaat.

"Terima kasih DT Peduli, KOPMU DT, dan PT Lintasarta. Semoga bantuan yang diberikan kepada kami ini bisa memberikan banyak kebermanfaatan dan keberkahan untuk para donatur," kata Sumiyati, salah seorang penerima manfaat.

Muharram Peduli Yatim 2024

PROGRAM ini dilandasi kepedulian terhadap anak yatim di Indonesia, sekaligus mengajak masyarakat untuk turut merasakan keberkahan berkat menyantuni anak yatim, piatu, dan dhuafa khususnya di bulan Muharram.

Bagi kebahagiaan pada bulan mulia Muharram diisi dengan berbagai kegiatan, antara lain: santunan, wisata bahagia, dan belanja bahagia yang dikhusus-

kan untuk anak yatim, piatu dan dhuafa.

Kegiatan berlangsung di hampir seluruh kantor DT Peduli pusat maupun cabang, yakni di Kantor DT Peduli Lubuklinggau, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Sumatra Barat, Jakarta, Depok, Bogor, Bekasi, Serang, Bandung, Tasikmalaya, Garut, Kuningan, Cirebon, Sukabumi, Cianjur, Solo, Malang, Mataram, dan camp pengungsian Palestina. **(Noviana)**



Wisata Bahagia DT Peduli Yogyakarta, Ukir Senyuman Anak-anak di Muharram Peduli Yatim



MEMERIAHKAN bulan Muharram tahun ini, DT Peduli Yogyakarta bersinergi dengan Lazis Perkasa SGM Yogyakarta mengajak anak-anak yatim dan dhuafa dalam program Wisata Bahagia Tadabbur Alam ke Drini Park dan Pantai Drini.

Sebanyak 26 anak yatim dan dhuafa dari berbagai daerah di Purwosari mengikuti kegiatan tersebut

pada Sabtu (27/7). Senyum bahagia terpancar dari wajah mereka karena merasakan serunya bermain di beberapa wahana dan berkesempatan mendapatkan *doorprize*.

“Senang bisa naik mini whoos dan volcano climbing. Semoga bisa diajak lagi sama DT Peduli Yogyakarta dan Lazis Perkasa SGM Yogya ke sini,” ujar Wafiq, penerima manfaat. **(Sesotyo)**

Iramasuka dan DT Peduli Cirebon Gelar Khitan Barokah dan Santunan Yatim

KATAN Remaja Masjid Sunan Kalijaga (Iramasuka) dan DT Peduli Cirebon memperingati bulan Muharram 1446 H dengan menggelar Khitan Barokah dan santunan yatim di Masjid Sunan Kalijaga, Harjamukti, Kota Cirebon pada Ahad (28/7).

Bertepatan pada 21 Muharram 1446 H, kegiatan ini diperuntukkan bagi yatim, piatu, dan dhuafa.

Sebanyak 32 anak-anak dari Kota Cirebon mengikuti acara khitanan pada hari tersebut.

“Saya ucapkan terima kasih kepada donatur yang telah berperan. Kegiatan ini merupakan tahun ketiga kami melaksanakan kegiatan Khitan Barokah. Kami berharap agar kegiatan ini terus berlanjut di tahun-tahun berikutnya,” kata Arif selaku Ketua Pelaksana. **(Sugeng)**



Meriahkan Muharram, DT Peduli Jakarta bersama MTXL Axiata Ajak Yatim dan Dhuafa Belanja Bersama



DT Peduli Jakarta bersama Majelis Taklim XL Axiata menyelenggarakan program santunan serta belanja bersama anak-anak yatim dan dhuafa, Ahad (21/7). Kegiatan tersebut berlangsung di Transmart Cilandak, Jakarta.

Sebanyak 30 yatim dan dhuafa dapat belanja berbagai kebutuhan mereka dengan memilih sendiri. Selain berbelanja, mereka juga

diajak makan dan bermain bersama di Kidcity Transmart.

“Kami berdua mengucapkan terima kasih kepada DT Peduli dan MT XL Axiata yang sudah mengajak kami semua berbelanja dan bermain di Transmart. Kami sangat senang dan sangat puas bermain di sini,” ujar penerima manfaat, Dimas dan Amar sambil tersenyum senang. **(Yus)**

Semarakkan Muharram, DT Peduli Surabaya bersama BDI PT Pertamina GAS Bahagiakan Anak Yatim



BERSAMA BDI PT Pertamina GAS Operation East Java Area (OEJA), DT Peduli Surabaya berbagi kebahagiaan kepada anak yatim pada Senin (22/7). Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor DT Peduli Surabaya.

Adapun santunan berupa paket sekolah dan uang tunai diberikan kepada 20 anak yatim. "Alhamdulillah dapat tas, komplit sama isinya, lengkap, dan uang saku.

Terima kasih PT Pertamina Gas dan DT Peduli," tutur Ulfa, penerima manfaat sembari tersenyum bahagia.

Selain mendapat santunan dan bingkisan paket sekolah, para yatim juga diajak berdoa bersama untuk mendoakan orangtua mereka yang telah wafat. Termasuk berdoa agar menjadi anak yang berbakti, saleh, serta berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. **(Artur)**

Rayakan Muharram, DT Peduli Bekasi bersama MT Ryadul Jinan Santuni Anak Yatim

DT Peduli Bekasi bersama Majelis Ta'lim Ryadul Jinan menggelar acara santunan yatim dan dhuafa di Masjid Al-Madinah Grand Residence Bekasi, Ahad (28/7).

Sebagai bentuk kepedulian bersama di bulan Muharram dalam memuliakan anak-anak yatim serta menjadi bagian penguat cinta pada Rasulullah saw, acara

ini menghadirkan 70 anak yatim dan dhuafa.

Isyana, salah satu penerima manfaat, mengatakan ia akan menggunakan uang santunan untuk membeli perlengkapan sekolah. "Uangnya nanti mau Isyana belikan perlengkapan sekolah. Terima kasih ya DT Peduli dan para donatur atas bantuannya," ujarnya sambil tersenyum senang. **(Yus)**



DT Peduli Tasikmalaya Bahagiakan Seratus Yatim Dhuafa di Bulan Muharram

DT Peduli Tasikmalaya menyelenggarakan program Unggulkan Kemuliaan Yatim. Acara yang dilaksanakan pada Ahad (13/8) ini, menghadirkan 100 anak yang terdiri atas yatim dan duafa.

Berbagai kegiatan dilakukan untuk membahagiakan mereka. Selain santunan, anak-anak diajak berkeliling Kota Tasik, bermain edukasi, berenang, dan berbelanja di Plaza Asia Tasikmalaya.

"Alhamdulillah saya sangat bersyukur melihat banyak senyuman kebahagiaan saat mereka berkeliling kota, berenang, dan berbelanja. Mudah-mudahan ke depannya banyak penerima manfaat yang terlibat dan banyak yang merasakan manfaat. *Jazaakumulahu khair* para donatur yang terlibat, semoga Allah balas dan dilimpahkan banyak keberkahan," kata Tito, pendamping MPZ DT Peduli. **(Nida)**





Inilah Progres Terbaru Pembangunan Gedung Pemberdayaan Cirebon

PROSES pembangunan Gedung Pemberdayaan Cirebon menunjukkan kemajuan berarti. Dari 2 lantai yang direncanakan, telah rampung satu ruangan dan sedang proses pembangunan pada ruangan lain di lantai 1. Secara keseluruhan per Agustus ini pembangunan sudah mencapai 37,97%.

Kepala Cabang Cirebon, Zusuf, menyampaikan bahwa Gedung Pemberdayaan Cirebon nantinya digunakan sebagai Baitul Qur'an, ruang pelatihan, dan pemberdayaan para penerima manfaat program-program ekonomi, pendidikan dan dakwah, ruang kesehatan dengan metode Tibbun Nabawi, serta ruang pelayanan dan konsultasi zakat.

"Pembangunan ini di-design untuk gedung pemberdayaan mustahik. Bisa untuk BQ nantinya dan pelatihan-pelatihan mustahik, pilar pendidikan, ekonomi, dakwah, dan kesehatan. Selain itu, juga akan

dibangun kantor agar lebih memudahkan kontroling dan *brand* keberadaan DT Peduli," ujar Zusuf.

Zusuf berharap semoga Gedung Pemberdayaan ini bisa secepatnya digunakan agar segera dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, terutama mustahik. "Harapannya, semoga gedung ini segera terbangun meski sekarang masih bertahap dan mencari dana agar bisa dimanfaatkan masyarakat, khususnya mustahik," kata Zusuf.

Berawal dari Lahan Wakaf

Berlokasi di Jalan Perjuangan, Kelurahan Karya-mulya, Kecamatan Kesambi, Kabupaten Cirebon, lahan seluas 205 m² ini diwakafkan oleh pasangan suami istri yakni Ridwan dan Kensusi pada Maret 2021. Proses Akta Ikra Wakaf (AIW) pada 19 November 2021, dan serah terima Izin Mendirikan Bangunan (IMB) pada 13 September 2023.

Pembangunan tahap pertama dimulai sejak November 2023 hingga Maret 2024 untuk ruang kelas Baitul Qur'an. Adapun pembangunan tahap 2 dimulai sejak Juli hingga sekarang untuk kantor pelayanan dan konsultasi zakat. Saat ini, ruang kelas Baitul Qur'an sudah bisa dimanfaatkan oleh para penerima beasiswa Hafidz Unggul setiap sore hari.

Pada kegiatan tasyakur dan peletakan batu pertama November lalu, Ridwan selaku muwakif mengatakan sangat bahagia bisa berwakaf melalui DT Peduli, dan bisa mulai membangun Gedung Pemberdayaan di Kota Cirebon ini.

"Ini adalah momen yang sangat membahagiakan bagi saya dan istri yang mana tepat dua tahun lalu, saya dan istri mendapatkan hidayah untuk mewakafkan tanah ini. Saya sadar dengan menginfakkan harta yang kita miliki, maka Allah SWT akan membalasnya dengan ganjaran berlipat," ujar Ridwan.

Kehadiran Gedung Pemberdayaan Cirebon sangat ditunggu oleh para penerima manfaat, seperti Mustari, penerima manfaat Gerobak Unggul. "Ya alhamdulillah sudah mulai dibangun gedungnya. Pengerjaan bisa segera selesai dan dapat dimanfaatkan," ujarnya. **(Ainun/Dian)**





● DT Peduli Batam

Jumat (26/7), bersama Amanah Catering menyalurkan nasi pada Jumat Berkah sebanyak 400 bungkus.



● DT Peduli Batam

Ahad (28/7), bersama MT At-Taqwa PT OSI Electronic Batam melaksanakan program Muharram Peduli Yatim.



● DT Peduli Jawa Tengah

Kegiatan Tauhid Camp dan doa bersama untuk Palestina, Rabu-Kamis (17-18/7).



● DT Peduli Jawa Tengah

Rabu (24/7), sinergi bersama Indonesia Power menggelar santunan anak yatim dan dhuafa.



● DT Peduli Sumatra Utara

Pelaksanaan wisuda akbar Tahfidz Quran sebanyak 30 santri, Sabtu (13/7).



● DT Peduli Sumatra Utara

Sosialisasi menyambut 20 santri Rumah Tahfidz Unggul, Selasa (30/7).



● DT Peduli Sumatra Barat

Gelar kajian karyawan Swalayan Budiman bersama Ghaida Tsuraya, Rabu (31/7).



● DT Peduli Sumatra Barat

Bersama komunitas Siti Manggopoh melaksanakan kegiatan sosialisasi zakat, Jumat (26/7).



● DT Peduli Jambi

Salurkan sembako kepada para mustahik, Kamis (25/7).



● DT Peduli Jambi

Bersama BKMT Alam Barajo melaksanakan program Muharram Peduli Yatim, Senin (29/7).



● DT Peduli Jakarta

Sabtu (20/7), bersama MTXL bahagiakan 30 anak dalam program Wisata Belanja Yatim Bahagia di Transmart Cilandak.



● DT Peduli Jakarta

Senin (22/7), sinergi bersama BDI PT Pertamina Gas memberikan bingkisan dan santunan untuk 20 santri Adzkiya Islamic School Serua.



● DT Peduli Priangan Timur

Kegiatan Muharram Peduli Yatim bersama 100 anak yatim di Sukahaji Waterboom, Ahad (28/7).



● DT Peduli Priangan Timur

Penyerahan bantuan uang tunai dan alat bayi kepada kembar siyam Nadia dan Nadira di Kampung Kostasari, Tasikmalaya, Sabtu (27/7).



● DT Peduli Serang

Serah terima rumah layak huni kepada penerima manfaat, hasil sinergi dengan Arfa Corp, Selasa (9/7).



● DT Peduli Serang

Bersama RS Sari Asih Karawaci mendistribusikan wakaf Al-Qur'an di pesantren pelosok Banten, Selasa (23/7).



● DT Peduli Riau

Bersama PT Pertamina Gas Operation Rokan dan Dumai Area menyalurkan santunan yatim dalam program Muharram Peduli Yatim di Kota Pekanbaru dan Dumai, Senin (22/7).



● DT Peduli Riau

Bersama Kemenag Provinsi Riau menyalurkan santunan perlengkapan sekolah untuk anak yatim dan dhuafa pada acara Lebaran Yatim di Aula Kemenag Provinsi Riau, Rabu (10/7).



● DT Peduli Solo

Sabtu (27/7), mengadakan pelatihan manajemen masjid bertempat di Meeting Room Parangraja Zest Hotel Manahan, Surakarta.



● DT Peduli Solo

50 anak yatim dan dhuafa ikuti wisata edukasi di Mitra Karya Farm dan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta, Sabtu (3/8).



● DT Peduli Kuningan

Berikan santunan untuk anak yatim piatu di TBM Pondok Kata RZ, Kuningan, Selasa (30/7).



● DT Peduli Sukabumi

Penyaluran dana bantuan kesehatan untuk Azmi, pasien meningitis tahap 2, Senin (15/7).



● DT Peduli Sukabumi

Belanja Bahagia bersama 47 sahabat yatim di Toserba Selamat Sukabumi, Ahad (4/8).



● DT Peduli Cianjur

Kegiatan Belanja Bahagia bersama 20 sahabat yatim di Toserba Selamat Joglo Cianjur, Jumat (2/8).



● DT Peduli Cianjur

Sabtu (27/7), bersama Kementerian Agama Kabupaten Cianjur melaksanakan kegiatan Gebyar Muharram di Gedung Dakwah Kabupaten Cianjur.



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Bersama PT Pertamina Gas Operation Kalimantan Area menyalurkan santunan dan paket alat sekolah untuk 20 anak yatim & dhuafa dalam program Muharram, Selasa (23/7).



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Pelaksanaan program Berbagi Ceria kepada 20 anak mualaf, yatim, dan dhuafa di Masjid Al-Mukarramah Desa Hinas Kanan, Ahad (28/7).



● DT Peduli Malang

Ahad (28/7), bersama Kotak Amal Indonesia, Dea Bakery, Rumah Syaamil Quran, dan Wida Catering mengadakan Wisata Bahagia bagi 50 anak yatim dan dhuafa di Blitar Park.



● DT Peduli Malang

Jumat (2/8), kegiatan santunan yang diikuti 30 anak yatim dan dhuafa di Masjid Daarut Tauhid Probolinggo.



● DT Peduli Banten

Sinergi dengan Bank Syariah Indonesia melaksanakan program Belanja Bahagia bersama anak yatim, Sabtu (27/7).



● DT Peduli Banten

Sinergi dengan Masjid Al-Kautsar Taman Crisiant 2 BSD dalam program santunan yatim, Sabtu (27/7).



● DT Peduli Cirebon

Launching program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) untuk sahabat difabel di Desa Panunggul, Gegesik, Kabupaten Cirebon, Sabtu (13/7).



● DT Peduli Cirebon

Tasyakuran Milangkala ke-111 Paguyuban Pasundan, santuni 20 anak yatim dan gelar doa bersama di Rumah Pemberdayaan Yatim Piatu Paguyuban Pasundan, Cirebon, Rabu (24/7).



● DT Peduli Lubuklinggau

Ajak anak yatim mengikuti Wisata Bahagia ke AKB, Ahad (28/7).



● DT Peduli Lubuklinggau

Bersama SDN 38 salurkan bantuan sembako, pada Kamis (25/7).



● DT Peduli Sumatra Selatan

Bersama Pertamina Gas Operation Central Sumatera (OCSA) dan Operation South Sumatera (OSSA) salurkan santunan dan bingkisan yatim kepada 40 anak yatim, Senin (22/7).



● DT Peduli Sumatra Selatan

Pembinaan UMKM Un99ul: Kube Kemplang Tunu di Pipareja, 8 lliir, Palembang, Rabu (24/7).



● DT Peduli Bekasi

Rabu (7/8), acara Belanja Bahagia bersama 25 anak yatim dan dhuafa untuk memeriahkan bulan Muharram.



● DT Peduli Bekasi

Senin (29/7), salurkan Beasiswa Pelajar Unggul kepada 10 siswa SMPIT Al-Ridwan, Karawang.



● DT Peduli Yogyakarta

Sabtu (27/7), sinergi dengan LAZIS Perkasa SGM Yogya menyelenggarakan Wisata Bahagia Tadabbur Alam bersama 26 anak yatim & dhuafa di Drini Park dan Pantai Drini, Gunung Kidul.



● DT Peduli Yogyakarta

Sabtu (13/7), sinergi dengan LAZIS Perkasa SGM Yogya menyelenggarakan Belanja Bahagia bersama 50 anak yatim & dhuafa di Griya Belanja Mulya Jaya Semanu, Gunung Kidul.



● DT Peduli Metro

Mobil Layanan Ambulans antar jenazah bayi yang meninggal setelah lahir dari RS Ahmad Yani Metro ke Desa Urung Helok, Lampung Selatan, Rabu (24/7).



● DT Peduli Metro

Kegiatan Dongeng Muharram Peduli Yatim di TK.IT Wahdlatul Ummah Metro bersama pendongeng Kak Echi, Kamis (25/7).



● DT Peduli Lampung

Sinergi dengan Pegadaian Cabang Teluk Betung melaksanakan Khitan Barokah di Kantor Pegadaian Cabang Teluk Betung Lampung, Kamis (11/7).



● DT Peduli Jawa Timur

Sebanyak 25 yatim dan dhuafa di Pagesangan, Surabaya ikuti Eduwisata ke Kidzania Surabaya dan Belanja Bahagia, Sabtu (3/8).



● DT Peduli Jawa Timur

Bersama BDI PT Pertamina GAS berikan santunan dan bingkisan kepada 20 anak yatim di Ketintang, Surabaya, Senin (22/7).



● DT Peduli Aceh

Peklaksanaan program Muharram Yatim bersama Kiddos English School di halaman Sekolah Kiddos, Kampung Keuramat, Kota Banda Aceh, Selasa (6/8).



● DT Peduli Aceh

Program Muharram Yatim bersama BKM Masjid Syuhada Aceh Besar di halaman masjid, Kampung Lamanah Aceh, Kamis (8/8).

Laporan
Distribusi Program
Muharram
Peduli Yatim

Muliakan Mereka, Jalan Surga untuk Kita



41

Titik Distribusi

Peduli Yatim

10

Penerima Manfaat



Peduli Yatim Palestina

40

Penerima Manfaat

(di Kamp Pengungsian Yordania)

Berbagi Bahagia
bersama Yatim

1.758

Penerima Manfaat

Update data per Senin, 19 Agustus 2024/14 Shafar 1446 H, Pukul 10.21 WIB

Jazakumullah Khair

Untuk para donatur yang ikut memuliakan anak yatim dengan memberikan kasih sayang sepenuh hati dan sedekah terbaik yang sangat berarti. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan keberkahan dan kebaikan dalam kehidupan kita semua.



Kesuksesan Hudzaifah Aslam Mubarak, Da'i Muda yang Gemar Bersedekah

"ZAI ingat Aa Gym pernah berpesan, jika ingin mengubah sesuatu harus mengubah diri sendiri dulu. Kuncinya adalah 3M, yaitu Mulai dari diri sendiri, Mulai dari yang terkecil, dan Mulai dari saat ini," ujar Hudzaifah Aslam Mubarak, seorang da'i muda asal Tasikmalaya, Jawa Barat.

Ditemui tim Majalah Swadaya pada Kamis (8/8) di kediamannya, Hudzaifah banyak bercerita tentang kisahnya berdakwah pada usia yang terbilang muda.

Zai atau Hudzaifah lahir pada tanggal 8 Desember 2004 di Tasikmalaya. Terlahir dari keluarga sederhana namun paham tentang ilmu agama, menjadikannya bertekad untuk menjadi seorang pendakwah.

Berawal dari didikan kakek dan ayahnya yang merupakan tokoh agama di kampung, Hudzaifah kecil tak pernah luput dari sentuhan rohani dalam hidupnya. "Dari masa kecil hidup di lingkungan pesantren, dari SD sampai SMA. Dan di pesantren itu Zai didorong untuk fokus menghafal Al-Qur'an. Saat

menginjak SMP akhir, alhamdulillah terakhir setoran Al-Qur'an," ujar Zai.

Tertarik Dunia Dakwah

Kecintaan sejak kecil terhadap dunia religi membuat Hudzaifah tertarik menjadi pendakwah. Bermodalkan keyakinan teguh serta tekad yang kuat, Zai memperdalam berbagai ilmu agama sesuai mengenyam pendidikan di tingkat SMA.

"Setelah SMA, Zai perdalam kembali pelajaran agama dan hafalan Qur'an, seperti kitab-kitab fikih, bulughul maram, dan lain sebagainya. Hingga tertarik ingin jadi ustaz karena melihat perjuangan kakek dan ayah. Hal ini yang memotivasi Zai untuk jadi pendakwah," katanya.

Saat ini, Hudzaifah menjadi sosok pendakwah baru dan *influencer* yang digandrungi sebagian besar anak muda. Isi ceramah dalam konten-kontennya di media sosial dinilai *related* dengan kehidupan anak

muda. Apalagi disampaikan dengan gaya bahasa yang santun namun tidak menggurui, membuat isi dakwah Zai banyak disukai.

Kekuatan Doa dan Dukungan Orang Tua

Setiap hal yang diperjuangkan pasti menemui rintangan. Begitu pula yang dirasakan Hudzaifah. Meski berniat mulia, Zai kerap menerima kritikan-kritikan pedas bahkan menjatuhkan. Selayaknya manusia biasa, Zai pun pernah merasa *down*, putus asa, hingga tak ingin lagi meneruskan dakwahnya. Namun, keberadaan orang tua yang membangkitkan kembali semangatnya.

"Dulu Zai pernah *nge-drop* karena ujian dakwah, sampai *nggak* mau dakwah lagi. Nah, di situ ada Umi. Waktu itu Umi tuh masuk ke kamar, terus duduk, mi-jitin Zai. Langsung Umi bilang, 'Kak kenapa?' Lalu Zai bilang, 'Umi, mau cerita,'" kenang *influencer* muda itu.

"Terus umi nasihatini gini, 'Kak kalau Kakak tujuannya untuk dakwah, Umi itu setiap liat Kakak ceramah di panggung-panggung, Umi suka nangis. Soalnya Umi ngerasa Kakak ini yang bisa bantu Umi kalau misalkan Umi *nggak* di surga. Terus Umi juga bilang, 'Selama Kakak dakwah, Umi yakin *bodyguard* Kakak itu para malaikat.' Pokoknya selalu disemangatin sama Umi yang intinya nasihat Umi tuh selalu bikin Zai terharu," lanjutnya.

Kekuatan Sedekah

Meski dari keluarga sederhana, tak lantas membuat keluarga Zai menahan harta yang Allah titipkan. Melalui pesantren yang didirikan kakeknya, keluarga Zai menggratiskan biaya pesantren bahkan memberi makan kepada para santrinya yang tergolong anak yatim, piatu, dan dhuafa.

Kedermawanan yang dilakukan oleh keluarga Zai tersebut, bukannya membuat rezeki yang dimiliki semakin habis, namun sebaliknya. Allah limpahkan rezeki dari arah yang tiada disangka. Kini pesantren milik keluarga Zai telah berkembang. Bahkan beberapa santri yang dahulu menerima manfaat, saat ini menjadi donatur di Pesantren Markaz Al-Qur'an, milik keluarga Zai.

Tak hanya itu, manfaat sedekah pun dirasakan oleh dirinya. Zai menceritakan, sebelum memiliki penghasilan sendiri, ia gemar memberi pakaian dan beberapa barang kepada santri maupun teman-temannya. Zai juga gemar memberikan hadiah kepada ibunya melalui tabungan, hasil uang yang ia kumpulkan dari orang tua.

"Zai waktu umur 17 tahun itu cita-citanya tinggi banget. Pengen umrah, pengen punya rumah, pengen segalanya mandiri. Qadarullah waktu itu karena di pesantren Zai kan banyak anak-anak yatim, ya itu suka ngasih pakaian-pakaian. Terus Zai minta didoain pengen umrah, pengen rezekinya lancar, lalu didoain sama mereka," ujar Zai.

Amalan sederhana itu istiqomah ia terapkan. Baik dalam keadaan sempit maupun lapang. Alhamdulillah saat ini Zai menuai balasan dari Allah, melampaui dari harta yang ia sedekahkan.

"Ketika umur 18 tahun, qadarullah Allah titipkan rumah. Zai beli rumah saat itu. Zai rasa sedekah ini membantu Zai dititipkan amanah. Ketika dikasih amanah rumah, Zai makin besar sedekahnya karena Zai pengen umrah. Jadi, Zai dapat nasihat dari guru, kalau ingin dapat sesuatu, coba inves ke Allah," kata Zai.

"Qadarullah di bulan Desember nanti, diajak untuk umrah gratis, dan dapat *fee* lumayan besar. Nah, di situ Zai ngerasa masya Allah! Dan sekarang pun sedekahnya makin ditingkatkan lagi," lanjutnya.

Menutup perbincangan, Zai berpesan kepada umat muslim untuk tidak meninggalkan sedekah. Karena sejatinya sedekah adalah berniaga kepada Allah, dan Allah pasti akan memberi lebih dari apa yang telah dikeluarkan hambanya.

"Kalau teman-teman diberi rezeki yang lebih, setidaknya sisihkan sedikit saja untuk sedekah. Itu juga untuk kebaikan kita. Karena kata guru Zai, kata Aa Gym, kalau kita berbuat baik maka kebbaikannya untuk diri sendiri," pungkas Hudzaifah. **(Noviana Rohma Susilowati)**





Oleh:

Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Sedekah Rahmatan Lil 'Alamin, Apa dan Bagaimana?

MENJAGA dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup termasuk jenis sedekah yang memiliki efek rahmatan lil'alamin. Mengapa demikian? Karena yang merasakan manfaatnya bukan hanya satu dua orang, tetapi banyak pihak. Tidak hanya manusia, namun juga hewan dan tumbuhan.

"Jika kamu menampakkan sedekah-(mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu, dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Baqarah [2]: 271)

Investasi Kebaikan Bernilai Sedekah

Rasulullah saw bersabda bahwa, *"Sedekah tidaklah mengurangi harta."* (HR. Muslim)

Apabila mengacu kepada dalil yang telah disebutkan, ada beragam bentuk investasi kebaikan yang bernilai sedekah. Salah satunya adalah menjaga dan memelihara kondisi lingkungan. Yang mana, hal ini akan berdampak pada kesehatan dan kualitas hidup manusia.

Sedekah semacam ini termasuk sedekah yang bersifat rahmatan lil'amin. Artinya, ia dapat memberikan manfaat berganda secara berkesinambungan.

Di antara contoh konkret yang dekat dengan keseharian kita, bahkan sempat viral di sosial media adalah perjuangan beberapa pemuda yang bergelut dengan sampah. Proses pembersihan sampah yang diikuti dengan proses pengelolaan dan pengolahannya, sebagaimana mereka lakukan, ternyata dapat memberikan dampak yang bersifat *multiplier effect*.

Ada gerakan membersihkan aliran Sungai Citarum,

dtpeduli

dtpeduli

Sedekah Terus, Berkahnya enggak Terputus

Jangan lewatkan Jumatmu tanpa sedekah. In syaa Allah, keberkahan akan selalu hadir untuk orang yang tak pernah melupakan sedekahnya.

"Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarkanlah serta taatlah; dan infakkanlah harta yang baik untuk dirimu. Dan barangsiapa dijaga dirinya dari kekikiran, mereka itulah orang-orang yang beruntung."

(QS. Al-Fajr: 29-31)

Raih keberkahan
dengan memperbanyak sedekah!



DT Peduli Sedekah



NMID : ID 2020032818938



di Waduk Saguling khususnya, oleh beberapa aktivis lingkungan yang berasal dari masyarakat setempat yang bernaung di Bening Saguling. Limbah dari waduk, seperti plastik dan kemasan air mineral diolah menjadi komoditas daur ulang. Bahkan kemudian, diolah menjadi bahan baku plastik lagi yang bersifat sirkuler sekaligus memberi dampak ekonomi bagi masyarakat.

Adapun limbah organiknya diolah dengan bantuan Maggot sehingga dapat menjadi pakan hewan ternak. Hal ini pada gilirannya menjadi sumber asupan protein. Efek lanjutannya adalah tercukupinya kebutuhan gizi dari generasi penerus bangsa, limbah di badan air berkurang, dan warga di sekitar waduk dapat memperoleh nilai tambah ekonomi dan perbaikan lingkungan yang bersifat *intangible*.

Banyak Jalan Sedekah

Sedekah dalam bentuk pencurahan segenap daya, upaya, dan kapasitas inteligensia untuk bahu-membahu bersama memperbaiki kondisi lingkungan, mencegah pencemaran, pengolahan limbah, dan pelestarian budaya, pada gilirannya dapat menjadi bagian integral dari program pembangunan kualitas sumber daya manusia.

Maka, dalam konteks kesehatan, terdapat banyak jalan sedekah. Satu yang kerap disepelekan adalah mencegah dari pembuangan sampah atau limbah, memperbaiki kualitas air, udara, dan kelestarian keanekaragaman hayati di ekosistem kita.

Menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup, dengan demikian, dapat dimaknai sebagai sedekah yang memiliki efek rahmatan lil 'alamin. Yang merasakan manfaatnya bukan hanya satu dua orang, tetapi banyak pihak. Tidak hanya manusia, tetapi juga hewan dan tumbuhan.

Ini artinya, untuk menjadi pendakwah dan penejak Islam rahmatan lil 'alamin, kita tidak melulu harus berceramah dari satu masjid ke masjid lain, men-*share* materi keislaman di media sosial, berbagi makanan dengan fakir miskin, memberi beasiswa para santri dhuafa, atau membuat rumah singgah untuk anak jalanan. Tidak hanya itu!

Menahan dari buang sampah sembarang, memungut sampah yang terserak dan menyimpan sampah pada tempatnya, apalagi sampai mengolah dan mendaur-ulangnya sehingga menghasilkan kemaslahatan adalah bagian dari sedekah rahmatan lil 'alamin. Sedekah yang aliran pahalanya melimpah ruah. Siapkah kita untuk melakukannya?



Oleh:

Ust. Edu

Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Al-Hawariyun (Bagian 2): Sahabat Setia versus Pengkhianat

"DAN karena ucapan mereka: 'Sesungguhnya Kami telah membunuh Al-Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah,' padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. Tetapi (yang sebenarnya), Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.'" (QS. An-Nisa [4]: 157-158)

Pada tulisan sebelumnya telah dibahas delapan Hawariyun beserta kiprahnya, tersisa empat Hawariyun lagi, yaitu:

1. Syam'un al-Kan'ani (Az-Zalutiyun): Pejuang militan Bani Israil yang menentang pendudukan Romawi dan kezaliman penguasa Israil (Yahudi).
2. Nikhadimah: Pemilik kediaman di seberang Sungai Al-Kidran (di kebun Jaat-Asmani) adalah mata-mata Nabi Isa. Ia memberikan informasi mengenai kaum Yahudi ketika Nabi Isa bersembunyi di kediaman rumahnya.
3. Kalil Al-Astafani: Syuhada pertama yang wafat dirajam gerombolan Yahudi penentang dakwah Nabi Isa. Menurut riwayat, gerombolan Yahudi itu dihasut oleh Sya'ul At-Tarsusy.
4. Yahudza Al-Askaryuti (Yudas): Hawari yang memberitahukan persembunyian Nabi Isa di Jaat-Asmani (Bukit Zaitun). Atas izin-Nya, Allah menyerupakan rupa Yudas dengan Nabi Isa sehingga ia ditangkap dan dihukum salib.

Yahudza pun mati di tiang salib. Kematiannya disaksikan seluruh penduduk Ur-Salim (Yerusalem). Tanah yang menjadi tempat eksekusinya disebut Haikal Damah (Kuil Darah) atau Bukit Julajah (Bukit Tengkorak).

Jumlah Hawariyun tinggal sebelas. Selanjutnya mereka memilih pengganti yakni Matiyah yang kemudian

ditetapkan menjadi Hawari ke-12 pengganti Yahudza atau Yudas. Para Hawariyun kembali berkarya dan menyebar ke seantero tempat. Ternyata, masyarakat Bani Israil berada dalam kondisi terpinggirkan. Supaya penegakan risalah Nabi Isa tidak terganggu, para Hawariyun membuat kebijakan dengan menunjuk 7 sahabat lain (di luar mereka) untuk mencari solusi atas permasalahan sosial tersebut.

Bani Israil berhadapan dengan kaum Yahudi. Di antara kaum Yahudi yang menentang, ada seorang yang paling memusuhi dakwah Nabi Isa, yaitu Sya'ul At-Tarsis. Ia mengagendakan pembantaian seluruh Hawariyun. Bersamaan dengan itu, Sya'ul mengondisikan rakyat jelata agar mempercayainya sebagai Hawari ke-13 yang mendapatkan amanah melanjutkan risalah Nabi Isa.

Lalu Sya'ul menggagas ide kekristenan dengan cara mengatur segala atribut keagamaan Kristiani dan melembagakan paham Salibiyah di dalam gereja-gereja buaatannya. Ia memiliki beberapa murid kepercayaannya yaitu Syilas dan Lukas. Lukas adalah tangan kanan Sya'ul yang paling masyhur. Ia seorang tabib yang dipercaya merawi kisah kehidupan Nabi Isa. Riwayatnya kemudian diakui gereja dan dikenal sebagai Injil Lukas. Ia pun merawi perjalanan dakwah Hawariyun, namun tidak objektif karena mengedepankan paham Sya'ul daripada kebenaran ajaran Hawari sebenarnya.

Bersama para tangan kanannya, Sya'ul menulis surat untuk mendominasi pemahaman sesuai versinya. Surat-surat tersebut diberikan kepada jema'at Ar-Rum (Roma), Korintus, Galatia, Efesus, Kolusye, Filifia, Tesaloni, dan Ibrani dengan pendekatan ketokohan. Mereka menerimanya. Dengan demikian, ajaran Nabi Isa dimonopoli Sya'ul yang melembagakan semua idealisme dan keinginannya dalam bentuk ajaran yang dikenal dengan nama Nasrani. Ajaran Nasrani inilah yang berikutnya bertransformasi menjadi ajaran resmi di seluruh daerah kekuasaan kekaisaran Romawi. *Wallahu a'lam.*



Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Faridl
Dewan Syariah DT Peduli dan
Ketua Umum MUI Kota Bandung

Boleh Memajang Foto di Rumah, Ini Syaratnya

Apa hukum arisan, pak kiai? Bolehkah?

Jawaban:

Arisan itu boleh dan akan menjadi baik apabila ada unsur *ta'awun* (saling tolong menolong), tidak ada unsur spekulasi yang dapat menyebabkan beberapa pihak terugikan atau penyesalan, dan tentunya harus ada unsur rida. Jauh lebih baik apabila memprioritaskan anggota yang membutuhkan.

Benarkah ketika sedang puasa sunnah kemudian bertamu dan ada yang menawarkan makanan maka harus berbuka?

Jawaban:

Ketika seseorang sedang berpuasa sunnah atau bukan puasa wajib, boleh membatalkan atau berbuka jika ada tamu ke rumah yang sedang saum namun yang perlu dihormati seperti orang tua/ayah atau ibu yang datang dari jauh. Tamu bertamu ke rumah anak yang sedang saum atau sebab lainnya yang tidak maslahat kalau saum dilanjutkan.

Pak kiai, bolehkah mengecat warna rambut asalkan bukan warna hitam?

Jawaban:

Semir rambut boleh. Ada hadis yang membolehkan menyemir rambut tapi tidak dengan warna hitam. Tentu harus ada syaratnya, yakni niat yang baik, tidak

melahirkan sikap atau akibat yang tidak baik, kalau istri harus seizin suami.

Apa hukum memajang foto atau gambar makhluk hidup di rumah?

Jawaban:

Memajang foto di rumah boleh dengan syarat: sopan, tidak membuka atau yang terbuka aurat, bukan berbentuk patung tiga dimensi, tidak menggambarkan identitas agama lain, tidak bertentangan dengan akidah kita, tidak mengakibatkan dampak negatif, menyesatkan, dan lain lain.

Apa hukum membeli barang online yang belum jelas diketahui barangnya?

Jawaban:

Jual beli itu harus jelas barangnya, tidak ada penipuan, pembeli dan penjual rida, tidak ada peluang disengaja yang dapat merugikan pembeli.

Mengenakan riasan wajah tahan air ketika berwudu apakah sah?

Jawaban:

Anggota wudu harus bisa tersentuh air wudu. Janagan terhalang yang mengakibatkan air wudu tidak sampai pada kulit anggota wudu.





Oleh:

Abdurrahman Yuri
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

Tips Sedekah agar Menyenangkan

MEMBERIKAN sedekah bisa menjadi pengalaman yang sangat memuaskan dan membawa kebahagiaan, baik itu bagi pemberi maupun penerima. Berikut beberapa tips agar sedekah menjadi lebih menyenangkan:

Harta adalah Titipan Allah

"... Dan milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi ..." (QS. An-Nisa [4]: 131)

Keutamaan Sedekah

"... Apa pun harta yang kalian infakkan maka Allah pasti akan menggantikannya, dan Dia adalah sebaik-baik pemberi rezeki." (QS. Saba' [34]: 39)

"Kalian tidak akan mendapatkan kebaikan, sampai kalian infakkan apa yang kalian cintai..." (QS. Ali Imran [3]: 92)

"Jangan pernah merasa malu ketika hanya mampu memberi sedikit untuk bersedekah, karena selalu ada kebaikan dalam berbagi, tidak peduli seberapa kecil yang kamu berikan." (Ali bin Abi Thalib)

"Bisnis yang tidak menjadi amal (sedekah), tidak menjadi ilmu, dan memutuskan silaturahmi, walaupun menghasilkan uang tetapi itu semua sesungguhnya adalah bencana." (Abdullah Gymnastiar)

"Manfaat pertama yang bisa dirasakan dari bersedekah adalah untuk si pemberi sedekah itu sendiri, yaitu ia melihat perubahan dalam diri dan sikapnya, merasakan kedamaian, serta melihat senyuman di wajah orang lain." (Aidh Al-Qarni)

1. **Sekuat Tenaga Lakukan dengan Ikhlas:** Memberikan sedekah dengan niat yang tulus akan membuat kita merasa lebih baik.
2. **Pilih Penerima yang Tepat:** Memohon pertolongan Allah agar menemukan orang atau organisasi yang dapat dipercaya dan benar-benar membutuhkan bantuan akan membuat sedekah lebih bermakna.
3. **Sedekah dalam Bentuk Berbeda:** Selain uang, kita juga dapat menyumbangkan pakaian, makanan,

waktu, atau keterampilan.

4. **Libatkan Keluarga dan Teman:** Supaya bersedekah lebih seru, ajak keluarga dan teman-teman untuk ikut dalam kegiatan sedekah. Bisa membuat pengalaman lebih menyenangkan dan mempererat hubungan sosial.
5. **Lakukan Secara Rutin:** Menjadikan sedekah sebagai bagian dari rutinitas, seperti sedekah pekanan atau bulanan dapat membawa kepuasan berkelanjutan. Kita dapat menyiapkan anggaran khusus untuk sedekah.
6. **Rasakan Kebahagiaannya:** Fokus pada perasaan positif yang timbul setelah memberikan sedekah. Perasaan bahagia karena membantu orang lain dapat meningkatkan kesejahteraan lahir batin.
7. **Sedekah Secara Anonim:** Kadang-kadang, memberikan sedekah secara anonim bisa memberikan kebahagiaan yang lebih karena niat murni untuk membantu tanpa mencari pujian.
8. **Berkreasi dengan Sedekah:** Kita dapat membuat proyek kecil, seperti menyediakan makanan gratis setiap pekan di tempat-tempat tertentu atau mengadakan acara penggalangan dana membantu orang yang membutuhkan.
9. **Doa agar Terhindar dari Sifat Kikir:** *"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kecemasan dan kesedihan, kelemahan dan kemalasan, sifat pengecut dan kikir, serta beban utang dan penindasan manusia."* (HR. Bukhari)

Dengan berharap ampunan, rahmat, dan keridaan Allah, ikhtiar sedekah ini semoga menjadi jalan yang menunjukkan kesungguhan untuk meraih keselamatan dunia akhirat.





Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Sikap Terbaik ketika Mendengar Suami Istri Bertengkar

Saat mamah saya meminta izin untuk menikah lagi dan ketika berdoa, Allah malah menunjukkan sisi jelek dari laki-laki tersebut. Hal ini membuat saya ragu dan akhirnya tidak mau merestui mamah menikah dengan laki-laki itu. Menurut teteh apakah perbuatan yang saya lakukan salah?

Jawaban:

"Perempuan yang telah janda lebih berhak atas dirinya daripada walinya dan perempuan yang masih perawan diminta izin dari dirinya dan izinnya ialah diamnya." (HR Tirmidzi, Ahmad, Muslim)

Berdasarkan hadis ini, seorang anak jangan pernah sekali-kali melarang ibunya untuk menikah lagi. Seorang anak tidak memiliki hak melarang ibunya menikah lagi. Karena khawatir menjadi jalan seorang ibu berbuat yang dilarang Allah.

Asalkan semua syarat-syarat perkawinan dan syarat sahnya perkawinan telah terpenuhi, ibu Anda dapat melangsungkan perkawinan tanpa meminta persetujuan anak-anaknya, meskipun mereka telah memasuki usia dewasa.

Namun, ketika melihat ada keburukan dari calon pasangan ibu, sebaiknya dikomunikasikan dengan bijak dan ditelusuri kebenarannya. Tidak hanya sekadar kabar burung atau kata orang tanpa ada bukti yang menguatkan.

Teh, ketika saya menginap di rumah saudara, kemudian saya sering mendengar pertengkaran antara saudara saya dengan suaminya, lalu apa yang seharusnya saya lakukan?

Jawaban:

Pertengkaran atau perbedaan pendapat dalam sebuah rumah tangga adalah suatu hal yang wajar. Biasanya bila disikapi dengan benar, perbedaan pendapat tersebut akan mempererat hubungan dan mendewasakan pasangan suami istri. Tentu semua itu bila pertengkaran ada di area kewajaran.

Lantas bagaimana menyikapi pasangan keluarga yang sering bertengkar? Sikap yang terbaik adalah tidak mencampuri urusan mereka bila tidak diminta. Jaga aib mereka, jangan sampai tersebar keluar dan doakan semoga Allah menolong mereka untuk bisa menyelesaikan permasalahannya. Bila diminta bantuan, beri bantuan sesuai kemampuan.

Teh, saya menyukai seorang ikhwan, tetapi sebelum halal saya tidak mau perasaan ini terus hadir. Suatu ketika saya berdoa di tanah suci karena melaksanakan umrah, entah datang dari mana wajah ikhwan tersebut hadir dalam bayangan saya. Saya tidak tahu teh apakah ini ujian atau pertanda. Saya butuh nasihat dari teteh, apa yang harus dilakukan?

Jawaban:

Tidak dipungkiri, bila ada kecenderungan hati pada seseorang, biasanya akan terbawa terus masuk ke alam bawah sadar kita. Jadi, hal yang sangat wajar bayangan atau lintasan dia bisa saja hadir tanpa diminta.

Hal itu bisa jadi pertanda ujian bila akhirnya menjadi lalai dari mengingat Allah bahkan jatuh pada maksiat hati. Jadi, sebaiknya minta pertolongan dan perlindungan Allah saat terlintas bayangannya supaya tidak terjerumus kepada godaan setan.

Bila memang sudah siap, lakukan istikharah minta petunjuk Allah dan bersegeralah untuk memutuskan dan menghalalkan.



Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN
BULAN JULI 2024 (UN AUDITED)

SUMBER DANA		
Penerimaan dana Zakat	Rp	1.332.922.388,2
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1.488.050.980,76
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	1.487.477.602,83
Penerimaan dana Wakaf	Rp	159.183.543,65
Penerimaan dana Pengelola	Rp	2.859.499.107,07
Penerimaan dana YDS	Rp	14.145.827,56
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	7.341.279.450,13
PENGGUNAAN DANA		
Dana Zakat		
Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	616.762.366,00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	1.862.782.121,00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	1.445.000,00
Penyaluran gharim	Rp	100.600.000,00
Jumlah Dana Zakat	Rp	2.581.589.487,00
Dana Infaq Shadaqah		
Program Pendidikan	Rp	96.037.905,00
Program Kesehatan	Rp	2.548.300,00
Program Ekonomi	Rp	4.828.051,00
Program Dakwah Sosial	Rp	1.011.109.951,00
Program Kemanusiaan	Rp	18.138.900,00
Penyaluran lain-lain	Rp	12.618.314,16
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	Rp	1.145.281.421,16
Dana Infaq Shodaqoh Terikat		
Program Dakwah Sosial	Rp	652.976.692,00
Program Fidyah	Rp	1.375.000,00
Program Qurban	Rp	2.761.991.696,57
Program Pendidikan	Rp	161.586.273,00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	197.741.050,00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	974.288.518,00
Program Pasosman	Rp	315.855.582,00
Penyaluran Cash dan Lainnya	Rp	12.250.000,00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	400.238.803,00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat	Rp	5.478.303.614,57
Dana Wakaf		
Penyaluran Wakaf	Rp	574.387.911,00
Jumlah Dana Wakaf	Rp	574.387.911,00
Dana YDS		
Sarana Umum	Rp	9.500.000,00
Jumlah Dana Jasa Bank	Rp	9.500.000,00
Dana Pengelola		
Operasional Kantor	Rp	2.024.064.633,88
Jumlah Dana Pengelola	Rp	2.024.064.633,88
Jumlah Penggunaan Dana	Rp	11.813.127.067,61
Surplus / Defisit	Rp	(4.471.847.617,48)
Saldo Awal per 1 Juli 2024	Rp	43.657.288.012,87
Saldo Akhir per 31 Juli 2024	Rp	39.185.440.395,39

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Daftar Kantor Cabang DT Peduli Seluruh Indonesia

Kantor Pusat

Telp. (022) 702 1861/
Call Center: 0813 1712 1712

Bandung

Kantor Perwakilan Jawa Barat
Call Center: 0812 1388 8282

Palembang

Kantor Perwakilan Sumatera Selatan
Telp. 0811 787 9009

Bogor

Kantor Perwakilan Program Bogor
Telp. 0823 1000 0200

Semarang

Kantor Perwakilan Jawa Tengah
Telp. 0851 0050 0074

Yogyakarta

Kantor Perwakilan DIY
Telp. 0851 0056 0005

Serang

Kantor Perwakilan Program Serang
Telp. 0813 9816 4565

Jakarta

Kantor Perwakilan DKI Jakarta
Call Center: 0806 9000 0001

Garut

Kantor Pelaksanaan Program KPP Garut
Telp. 0822 1718 0001

Solo

Kantor Pelaksanaan Program Solo
Telp. 085102400074

Lubuk Linggau

Kantor Pelaksanaan Program Linggau
Telp. 0853 7795 9991/0821 5440 5800

Batam

Kantor Perwakilan Kepulauan Riau
Telp. 0811 7973 075

Jambi

Kantor Perwakilan Jambi
Telp. 0741-3061010/0853 4855 5504

Cianjur

Kantor Pelaksanaan Program Cianjur
Telp. 0821 1616 6556

Bekasi

Kantor Pelaksanaan Program Bekasi
Telp. 021 82698237

Makassar

Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
Telp. 081 354 770 103

Bengkulu

Kantor Perwakilan Bengkulu
Telp. 0853 2243 5934

Kuningan

Kantor Pelaksanaan Program Kuningan
Telp. (0232) 8902590/82853 5324 5353

Sukabumi

Kantor Pelaksanaan Program Sukabumi
Telp. (0266) 2483857/085 7 7164 6454

Banjarmasin

Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan
Telp. 0811 501 0933/+62 870 1420 2233

Banten

Kantor Perwakilan Banten
Telp. 082 2 9177 8877

Malang

Kantor Pelaksanaan Program Malang
Telp. 0815 5661 1100

Aceh

Kantor Perwakilan Aceh
Telp. 0822 4700 7001

Depok

Kantor Pelaksanaan Program Depok
Telp. 0812 8051 9336

Surabaya

Kantor Perwakilan Jawa Timur
Telp. (031) 82531398/0812 1676 1818

Padang

Kantor Perwakilan Sumatera Barat
Telp. 0813 6760 3009

Pekanbaru

Kantor Perwakilan Riau
Telp. 0811 7699 300

Cirebon

Kantor Pelaksanaan Program Cirebon
Telp. 0853 1442 6132

Medan

Kantor Perwakilan Sumatera Utara
Telp. 061 42564229

Tasikmalaya

Kantor Pelaksanaan Program KPP Tasikmalaya
Telp. 082211126789

Bandar Lampung

Kantor Perwakilan Lampung
Telp. 08117999793

Metro

Kantor Pelaksanaan Program Metro
Telp. 0857 6500 0107

Palu

Kantor Pelaksanaan Program Palu
Telp. 0822 9323 8206

Mataram

Kantor Perwakilan NTB
Telp. 0877 5558 4047

Australia

Kantor Perwakilan Australia
Telp. +61 466 851 576

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan **zakat**, **infaq**, **sedekah** dan **wakaf** semakin mudah loh!
Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui rekening-rekening berikut
Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat



9255 371 800
a.n. DT Peduli

BCA 777 0333 118 a.n. DT Peduli Zakat
(Rekening Transit)

Rekening Sedekah



9255 372 900
a.n. DT Peduli

BCA 777.0333.126 a.n. DT Peduli Infaq
(Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III



9255 373 000
a.n. DT Peduli

Rekening Orang Tua Asuh



86000 3896 700
a.n. Darut Tauhid Peduli

Rekening Wakaf Masjid 7 in 1



86000 4551 900
a.n. Darut Tauhid

Rekening Wakaf Eco Pesantren II



38005 38005
a.n. Darut Tauhid

Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)



777 0333 151
a.n. DT Peduli Infaq Khusus
(Rekening "Samarit")

Menikah



Arif Cen dan Lusi (Mitra Unggul DT Peduli Riau), pada Ahad (21/7) di Rokan Hilir.

Menikah



Muhammad Farih Agusnuari S.M (Staf Program DT Peduli Cianjur) dan **Emi Nuraemi**, pada Ahad (7/7).

Wisuda



Warohma Iftitayani, S.Pd, penerima beasiswa Mahasiswa Unggul DT Peduli Solo, lulus dari UIN Raden Mas Said Surakarta, Prodi Pendidikan Agama Islam, pada Rabu (17-7).

Wisuda



Siti Arumi, S.Pd, penerima beasiswa Mahasiswa Unggul Peduli Solo, lulus dari UIN Raden Mas Said Surakarta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada Rabu (17-7).

Kelahiran



Karim Fahiz Arfabian, putra pertama dari Elva Mahdalena, S.E (Staf Sekre dan FO DT Peduli Cianjur) dan M. Fiqri Rahardian S. Tr. Kom, pada Sabtu (27/7).

■ Pena Sahabat

Berkah Jumat Berbagi

Oleh: Hamba Allah

ADA sebagian yang memperbanyak berbagi di hari Jumat. Hari spesial bagi kaum muslim. Pahala berlipat dan amalan baik yang besar ganjarannya. Walaupun setiap hari itu baik karena tak ada hari yang tidak baik. Namun, ada satu hari yang amat dinanti umat Islam. Jumat adalah hari yang ditunggu-tunggu sepenuh hati.

Berbagi itu sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Bila mampu materi, tentu itulah yang bisa diberi. Bila memiliki tenaga dan pikiran, bisa jadi itulah jalan kebaikan untuk khalayak ramai.

Sama seperti cerita seorang pedagang bubur kacang. Setiap siang hari ia berjualan di sekitar kompleks perumahan saya hingga Magrib menjelang. Unikunya, saya memperhatikan setiap hari Jumat ia selalu memberi lebih dari yang pelanggan beli. Misalnya ada yang

pesan dua bungkus, maka ia berikan tiga bungkus.

Pernah saya tanyakan hal itu kepadanya. Dan jawabannya membuat saya terharu. "Iya, saya memang bertekad setiap hari Jumat bersedekah bubur kacang kepada langganan saya. Walau saya bukan orang kaya dan tidak punya uang untuk saya sedekahkan, tapi saya juga ingin memperoleh pahala bersedekah. Semoga bubur kacang ini bisa jadi ladang saya untuk bersedekah," ujarnya.

Masya Allah! Saya tidak menyangka pedagang bubur kacang langganan saya ini punya pemikiran luar biasa. Saat orang kaya saja terkadang sulit mengeluarkan hartanya untuk bersedekah, ia yang hidupnya sederhana tapi masih terpikir untuk berbagi dengan orang lain. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan keberkahan usahanya. *Aamiin*.

Keluarga Sali&Seli

SEDEKAH RAHMATAN LIL'ALAMIN

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana



AKU DENGAR BERITA, WARGA KAMPUNG SEBELAH MENGALAMI KELAPARAN, BAGAIMANA JIKA KITA MENGUSULKAN KE PAK USTAZ AGAR KITA DAN PARA SANTRI MEMBERIKAN BANTUAN!

IDE BAGUS KAK!



MASYA ALLAH! LUAR BIASA, MARI KITA KOORDINASI PARA SANTRI UNTUK MEMBERIKAN SEDEKAH KE WARGA KAMPUNG SEBELAH

SEDEKAH ADALAH WASILAH TURUNNYA RAHMAT ALLAH UNTUK KITA SEMUA!

PAK USTAZ PUN MEMBERIKAN SOSIALISASI KEPADA PARA SANTRI UNTUK BERSEDEKAH DAN MENJELASKAN BERBAGAI FADILAHNYA! SANTRI TAMPAK ANTUSIAS.



BAIKLAH PARA SANTRI, MARI KITA BERANGKAT UNTUK MEMBAGIKAN BANTUAN BERUPA UANG DAN MAKANAN KE KAMPUNG SEBELAH!

SIAP PAK USTAZ !



Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.

QS: Al-Baqarah ayat 261



Oleh:

KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Kalau Ada Masalah, Curhatlah ke Allah

SALAH satu cara agar selalu dekat dengan Allah adalah memperbanyak curhat kepada-Nya. Segala persoalan hidup yang sedang kita hadapi, ceritakan semua kepada Allah Ta'ala.

Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah [2] ayat 186: *"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwa Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran."*

Daripada kita cerita kepada manusia yang tidak ada solusinya, lebih baik curhat kepada Allah yang Maha Mendengarkan dan pasti mengabulkan permohonan hambanya. Sebanyak apa pun curhatan kita, Allah pasti mendengarkan. Kalau kita berdoa atau curhat, sampaikan saja dengan cara layaknya kita berbicara dengan bahasa sopan dan santun.

Tidak perlu curhat dengan orang lain, apalagi curhat di media sosial. Tidak membuahkan solusi, malah menambah masalah. Kalau curhat di media sosial, cenderungannya kita seperti orang-orang yang tidak rida dengan takdir.

Perbanyaklah doa agar kita diberikan kemudahan dalam menerima takdir. Dilapangkan atau diluaskan hati dalam menerima takdir yang telah ditetapkan oleh Allah.

"Ya Allah engkau yang Maha Tahu keadaan diriku, aku rida dengan takdir yang engkau berikan kepadaku. Ampuni ya Allah jika takdir ini datang karena dosa-dosa yang aku lakukan. Ya Allah, hamba sedang merasa gelisah dan resah, mohon lapangkanlah hati ini. Ampuni hamba ya Allah."

Jangan pernah bosan berdoa kepada Allah dalam keadaan apa pun dan di mana pun. Sedang beraktifitas luangkan waktu berdoa kepada Allah, banyak zikir kepada Allah, dan selalu menyebut asma-Nya setiap menyaksikan peristiwa.

Kalau itu yang kita lakukan, insya Allah hidup pasti tenang. Daripada menceritakan kejelekan orang lain, daripada mengingat artis sedangkan artisnya juga tidak pernah mengingat kita, untuk apa kita membicarakan hal-hal yang tidak ada manfaatnya.

Jangan bercerita kalau hal tersebut mengundang dosa buat diri kita, malah hanya merugikan kita sendiri.



Siapa yang ingin Disegerakan Berangkat Haji dan Umroh?

Amalkan do'a ini

رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةً مُسْلِمَةً لَكَ
وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

"Ya Tuhan kami, jadikanlah kami orang yang berserah diri kepada-Mu, dan anak cucu kami (juga) umat yang berserah diri kepada-Mu dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara melakukan (ibadah) haji kami, dan terimalah tobat kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Penerima tobat, Maha Penyayang."

(QS. Al-Baqarah [2]: 128)

Paket Umroh
Mulai dari

30jt

Program Mesantren
di Tanah Suci

Hotel Bintang 4

Tanpa Transit
Landing Madinah

Sedekah

Rahmatan Lil 'Alamiin

Membangun keistiqomahan dalam bersedekah,
menebar manfaat kebaikan bagi saudara-saudara kita
yang membutuhkan.



DT Peduli Sedekah



NMID : ID 2020032818938

“Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah
baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah
dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya)
bagi mereka; dan mereka akan mendapat pahala yang mulia.”

(QS. Al-Hadid : 18)

dtpeduli.org/sedekah



Call Center : 0813 1712 1712